



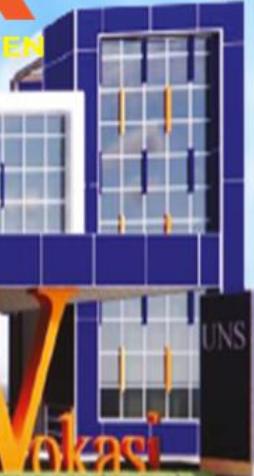
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

RENCANA OPERASIONAL TAHUN ANGGARAN 2022

#BERGERAK

BERANI | GIGIH | EFISIEN | RASIONAL | KOMPETEN

SEKOLAH VOKASI - UNS



PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh

Dokumen Rencana Operasional (Renop) sekolah vokasi UNS adalah dokumen yang berisi penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategik (RENSTRA) Sekolah Vokasi. Dokumen Renop 2022 memuat kebijakan/program yang akan dilakukan oleh Sekolah Vokasi pada tahun 2022 dalam rangka mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada tahun anggaran penyusunan. Target pencapaian yang tertuang pada Renop bersifat kuantitatif dan operasional dari masing-masing IKU dan IKT yang hendak dicapai mengacu pada RENSTRA Sekolah Vokasi 2020 – 2024.

Dokumen Renop Sekolah Vokasi tahun 2022 memiliki keterkaitan dengan Rencana kerja dan anggaran (RKA) yang disusun pada tahun anggaran 2022. Isi Renop memuat Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang dihubungkan dengan Rencana Strategik (RENSTRA). Di Universitas Sebelas Maret penyusunan RKA dilakukan melalui Sistem Informasi SIREVA, sehingga pada penyusunan Renop Program studi dapat memanfaatkan SIREVA.

Penyusunan Renop 2022 melalui proses sharing dengan stakeholders, yaitu unsur sivitas akademika SV UNS yang terdiri dari Pimpinan UNS, Dosen, dan Mahasiswa, serta Tenaga Kependidikan, Alumni, dan Mitra Industri. Renop 2022 ini menjadi acuan bagi Program Studi dan seluruh civitas akademika di lingkungan SV UNS dalam melakukan pengembangan dan pengelolaan pada masing-masing unit kerja pada tahun 2022.

Kepada para pihak yang telah berkontribusi pada terwujudnya dokumen ini, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh.



Drs. Santoso Tri Hananto, M.Acc., Ak.

I. Ringkasan Eksekutif

Pada tahun 2022 Sekolah Vokasi UNS menerima alokasi anggaran sebesar Rp. 14.315.015,00, 00. Pagu tersebut alokasikan secara proporsional sebagai berikut: a) Program studi Rp. 8.017.303.665,00 dan b) Dekanat Rp. 6.297.711.335,00. Detail pembagian anggaran seperti terlihat pada Tabel berikut:

NO	SUB UNIT / PRODI	ALOKASI ANGGARAN
1	D-3 Bahasa Mandarin	240,932,331
2	D-3 Bahasa Inggris	261,160,470
3	D-3 Usaha Perjalanan Wisata	267,333,446
4	D-3 Akuntansi	303,491,460
5	D-3 Keuangan Perbankan	281,599,869
6	D-3 Manajemen Bisnis	286,263,460
7	D-3 Manajemen Pemasaran	282,894,203
8	D-3 Manajemen Perdagangan	301,520,421
9	D-3 Perpajakan	285,679,189
10	D-3 Komunikasi Terapan	346,692,247
11	D-3 Manajemen Administrasi	284,266,076
12	D-3 Perpustakaan	297,387,445
13	D-4 Studi Demografi dan Pencatatan Sipil	448,313,497
14	D-3 Farmasi	272,623,726
15	D-3 Teknik Informatika	352,237,404
16	D-3 Kebidanan	310,783,466
17	D-4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	469,861,430
18	D-3 Agribisnis	357,139,349
19	D-3 Teknologi Hasil Pertanian	289,009,095
20	D-3 Teknik Kimia	227,172,511
21	D-3 Teknik Mesin	241,269,716
22	D-3 Teknik Sipil	309,574,581
23	D-3 Desain Komunikasi Visual	272,431,999
24	D-3 Budidaya Ternak	232,010,302
25	D-3 Teknik Informatika (Madiun)	220,837,425
26	D-3 THP (Madiun)	214,940,901
27	D-3 Akuntansi (Madiun)	218,877,643
Sub Total Program Studi		8,017,303,005
Dekanat SV		6,297,711,335
TOTAL		14,315,015,000

Renop Tahun 2022 disusun untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang telah ditetapkan di Sekolah Vokasi serta untuk mencapai kontrak dekan

terhadap rektor. Detail Kebijakan/program yang dilakukan dalam rangka mencapai target IKU dan melaksanakan Kampus Merdeka/Merdeka Belaja dapat dilihat pada Bab II.

II. BAB I

A. Umum

Sekolah Vokasi dibentuk pada akhir tahun 2018. Pada saat awal pembentukan, terdapat 29 program studi diploma yang sebelumnya dikelola oleh 9 (sembilan) fakultas, sebagaimana dirangkum dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Program Studi Diploma sebelum Bergabung di SV

No	Program Studi	Pengelola
1	D3 Usaha Perjalanan Wisata	Fak. Ilmu Budaya
2	D3 Bahasa Inggris	Fak. Ilmu Budaya
3	D3 Bahasa Mandarin	Fak. Ilmu Budaya
4	D3 Akuntansi	Fak. Ekonomi dan Bisnis
5	D3 Perpajakan	Fak. Ekonomi dan Bisnis
6	D3 Manajemen Pemasaran	Fak. Ekonomi dan Bisnis
7	D3 Manajemen Bisnis	Fak. Ekonomi dan Bisnis
8	D3 Manajemen Perdagangan	Fak. Ekonomi dan Bisnis
9	D3 Keuangan dan Perbankan	Fak. Ekonomi dan Bisnis
10	D3 Manajemen Administrasi	Fak. ISIP
11	D3 Komunikasi Terapan	Fak. ISIP
12	D3 Perpustakaan	Fak. ISIP
13	D3 Teknologi Hasil Pertanian	Fak. Pertanian
14	D3 Agribisnis	Fak. Pertanian
15	D3 Budi Daya Ternak	Fak. Pertanian
16	D2 Teknologi Hasil Pertanian (PDD Madiun)	Fak. Pertanian
17	D3 Kebidanan	Fak. Kedokteran
18	D3 Hiperkes dan Kesehatan Kerja	Fak. Kedokteran
19	D3 Teknik Sipil	Fak. Teknik
20	D3 Teknik Kimia	Fak. Teknik
21	D3 Teknik Mesin	Fak. Teknik
22	D2 Teknik Mesin (PDD Madiun)	Fak. Teknik
23	D3 Teknik Informatika	Fak. Matematikan dan

No	Program Studi	Pengelola
		IPA
24	D3 Farmasi	Fak. Matematikan dan IPA
25	D2 Teknik Informatika (PDD Madiun)	Fak. Matematikan dan IPA
26	D3 Desain Komunikasi Visual	Fak. Seni Rupa dan Desain
27	D4 Kebidanan	Fak. Kedokteran
28	D4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Fak. Kedokteran
29	D4 Studi Demografi dan Pencatatan Sipil	Fak. Hukum

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 28 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret, program pendidikan diploma di UNS dikelola oleh SV.

Perubahan tata kelola ini bertujuan agar penyelenggaraan pendidikan program diploma memenuhi standar nasional pendidikan sebagaimana diamanatkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015. Pemisahan program diploma dari fakultas, bertujuan agar pengelolaan pendidikan vokasi sesuai karakteristik dan jati dirinya yaitu fokus pada penguasaan keterampilan (skills). Selain itu, pemisahan program studi diploma dari fakultas ini juga merupakan rekomendasi dari tim reviewer persiapan UNS menjadi PTNBH.

Sebagaimana diatur dalam PP Nomor 56 Tahun 2020, SV merupakan unsur pelaksana akademik di UNS yang bertugas melaksanakan pendidikan terapan program diploma, sarjana sains terapan, dan profesi. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 64 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Sebelas Maret, kedudukan SV adalah langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Sekolah Vokasi mempunyai fungsi merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan vokasi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan

pengabdian kepada masyarakat. Untuk menjalankan fungsi tersebut, SV bertugas pokok sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan dan mengkoordinasi pelaksanaan pendidikan, pembinaan, dan pengembangan akademis; serta melaksanakan pelayanan administrasi akademik SV untuk menjamin baku mutu pendidikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b) Melakukan pembinaan dan penjaminan mutu akademik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi;
- c) Meningkatkan dan mengembangkan SV; dan
- d) Melaksanakan kegiatan layanan administrasi pada SV

B. Rencana Strategis, Visi, dan Misi Unit Kerja

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran SV

Visi SV

"Menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan dan unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional pada tahun 2044".

Visi SV UNS diuraikan dalam 4 (empat) perspektif sebagai definisi operasional sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

SV UNS melaksanakan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi terampil, kompeten, dan memiliki daya saing tinggi, baik pada level nasional maupun internasional.

b. Berkelanjutan

SV UNS menjalani proses perbaikan peningkatan kualitas yang berlangsung secara berkesinambungan dan terus menerus secara dinamis berdasar standar akreditasi dan pemeringkatan, baik pada level nasional maupun internasional.

c. Unggul

SV UNS berorientasi pada proses dan hasil prima yang melampaui standar maksimal butir-butir penilaian akreditasi pendidikan tinggi

nasional (BAN atau LAM) dan lembaga pemeringkat internasional, serta membekali para lulusan dengan memiliki kompetensi tinggi sesuai bidangnya.

d. Nilai luhur budaya nasional

SV UNS berpegang teguh pada nilai luhur budaya bangsa sebagai semangat penatalaksanaan tridharma perguruan tinggi sekaligus mengembangkan nilai luhur budaya bangsa dalam membentuk karakter lulusan. Nilai luhur budaya nasional adalah cara pandang dunia dan paradigma yang berbasis pada kearifan dan budaya nasional, yang akan menjadi basis keunikan.

Visi SV UNS dirancang untuk memberi landasan kuat bagi tata laksana kebijakan, serta pengelolaan program dan kegiatan di SV UNS dalam kurun waktu tahun 2020 – 2044 yang dijabarkan kedalam 3 (tiga) misi. Rumusan operasionalisasi visi dan misi sebagai landasan penyusunan kebijakan strategis diuraikan secara lengkap di dalam RSB 5 (lima) tahunan.

Misi SV

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasional yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa agar menjadi lulusan yang kompeten dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.
- b. Menyelenggarakan penelitian terapan yang mengarah pada penciptaan teknologi dan produk barang maupun jasa yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguatan dan pemberdayaan masyarakat.

Tujuan SV

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian terapan tertentu dengan menjunjung tinggi etika, mampu berinteraksi dengan lingkungan, dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional.

- b. Menghasilkan teknologi dan produk barang maupun jasa hasil penelitian terapan yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Menghasilkan produk hasil pengabdian kepada masyarakat dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan segenap lapisan masyarakat.

Sasaran SV dan Strategi Pencapaian

Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan SV UNS yang telah ditetapkan, maka dirumuskan sasaran periode 2020 – 2024 menurut tahapan pengembangan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020, yaitu Penguatan Tata Kelola dan Jejaring Kerjasama.

Pada tahap ini, SV UNS memprioritaskan sasaran yang mengarah pada pengembangan sistem guna mewujudkan penguatan tata kelola menuju terwujudnya good governance dan memperluas jaringan kerjasama dengan menetapkan sasaran periode 2020 – 2024 dan strategi pencapaian sebagai berikut:

No	Target	Strategi Pencapaian
1.	Dosen dengan kualifikasi Doktor (S3) 10%;	Memfasilitasi persiapan dosen/pendidik untuk studi lanjut, melalui: peningkatan kemampuan bahasa Inggris, penggunaan software statistik, dan penulisan artikel ilmiah
2.	Dosen memiliki kompetensi tinggi yang ditunjukkan 100% bersertifikat kompetensi dan/atau profesi;	Memfasilitasi dosen/pendidik mengikuti: <ul style="list-style-type: none"> a. pelatihan dan sertifikasi kompetensi dan/atau profesi sesuai bidang dan bidang lain yang terkait, dan b. Magang Industri selama 3 – 6 bulan di Industri yang relevan.
3.	Dosen memiliki kompetensi tinggi yang ditunjukkan 100% bersertifikat kompetensi dan/atau profesi;	Memfasilitasi tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi sesuai bidang dan bidang lain yang terkait
4.	Rerata masa tunggu kerja	Penguatan Unit Pengembangan

No	Target	Strategi Pencapaian
	bagi lulusan kurang dari 2 (dua) bulan; Strategi pencapaian:	Karir mahasiswa guna memfasilitasi pre-job training dan job fair
5.	Peningkatan daya saing mahasiswa dengan memenangkan kompetisi lomba tingkat nasional sebanyak 4 (empat) kali dan tingkat internasional 1 (satu) kali untuk setiap program studi per tahun;	Memfasilitasi persiapan (latihan secara rutin, terstruktur, dan terukur) dan pelaksanaan mahasiswa mengikuti kompetisi lomba
6.	Peningkatan kompetensi dan kualifikasi lulusan guna memenangkan persaingan di lapangan kerja dan peningkatan karir;	Melakukan transformasi program studi D3 ke ST/D4 dengan strategi: a. upgrading program studi D3 ke ST/D4, atau b. membuka program studi baru ST/D4
7.	Rekonstruksi kurikulum bersama mitra industri guna menghasilkan lulusan yang adaptif dan berdaya saing;	a. Melaksanakan rekonstruksi kurikulum bersama mitra industri berbasis project based learning dan case based learning yang diikuti dengan kegiatan Magang Industri dan Kelas Industri, serta perekrutan Dosen Industri b. Penerapan model pembelajaran 3:2:1 untuk Program Studi D3 dan 4:3:1 bagi Sarjana Terapan/D4
8.	Lulusan memiliki kompetensi tinggi yang ditunjukkan dengan 100% lulusan bersertifikat kompetensi sesuai bidangnya;	Memfasilitasi mahasiswa mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai bidang dan kebutuhan industri yang paling dominan
9.	Lulusan memiliki kompetensi softskill tinggi, mencakup kompetensi kepemimpinan, kerja tim, komunikasi, negosiasi,	a. Mendorong mahasiswa untuk aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan. b. Meningkatkan kompetensi, pemahaman etika profesi, dan

No	Target	Strategi Pencapaian
	hubungan personal, memecahkan masalah;	disiplin mahasiswa dengan melakukan Magang Industri 3 (tiga) semester, dengan acuan CPL dan CPMK
10.	Magang Industri minimal diikuti oleh 50% mahasiswa yang berada pada semester dimana mereka mengikuti magang;	Memperluas kerjasama dengan industri, dengan target 850 mitra industri, guna menampung peserta Magang Industri
11.	Perluasan akses pendidikan melalui pembukaan PSDKU di Kabupaten Madiun, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Magetan;	Membuka PSDKU yang dibutuhkan oleh masyarakat di Kabupaten Madiun, Kebumen, dan Magetan
12.	Data dan informasi valid, akurat, dan reliabel guna dasar pengambilan keputusan;	Mengembangkan sistem informasi terintegrasi yang handal untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan organisasi
13.	50% Program Studi terakreditasi A/Unggul;	Penguatan tata kelola penyelenggaraan pendidikan vokasi yang sesuai dengan platform vokasional
14.	Produk penelitian terapan berupa barang dan jasa yang diadopsi oleh masyarakat dan industri minimal 15%;	<p>a. Research Group (RG) mengkoordinasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian terapan pada area high technology (hi-tech) berbasis teknologi informasi dan low technology (low-tech) berbasis teknologi tepat guna yang berorientasi pada penciptaan produk berupa barang maupun jasa.</p> <p>b. Meningkatkan pelatihan dan workshop penelitian terapan bagi dosen.</p> <p>c. Tugas Akhir (TA) Mahasiswa berorientasi pada produk dan diperbolehkan merupakan kolaborasi antar program studi.</p>
15.	Outcome penelitian terapan adalah luaran mendapat HaKI;	Memfasilitasi pendaftaran HaKI

No	Target	Strategi Pencapaian
16.	Produk pengabdian kepada masyarakat berupa barang dan jasa yang diadopsi oleh masyarakat dan industri minimal 15%;	<p>a. Research Group (RG) mengkoordinasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada produk barang atau jasa guna penguatan dan pemberdayaan masyarakat.</p> <p>b. Meningkatkan pelatihan dan workshop pengabdian kepada masyarakat bagi dosen.</p>
17	Outcome pengabdian kepada masyarakat adalah luaran mendapat HaKI;	Memfasilitasi pendaftaran HaKI
18.	Pengembangan jejaring kerjasama dengan 850 mitra industri (DUDI) baik di dalam negeri dan luar negeri;	Memfasilitasi kerjasama dengan mitra IDUKA di dalam negeri maupun luar negeri sebanyak 10 MoU & MoA per Program Studi per tahun.
19.	Peningkatan kemandirian dengan mewujudkan pendapatan non-akademik sebesar 20% dari pendapatan akademik;	<p>a. melakukan hilirisasi hasil penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengubah paradigma menjadi berorientasi pada produk barang atau jasa, dan</p> <p>b. menyelenggarakan Unit Usaha/Bisnis yang dibutuhkan masyarakat dan industri</p>
20.	Pengembangan jejaring alumni Program Studi;	Pembentukan organisasi ikatan alumni pada setiap Program Studi dan SV.

III. BAB II

A. Gambaran Kondisi Unit Kerja

Kondisi Internal

Kekuatan

- a. Visi SV-UNS telah dibangun dan dirumuskan dengan jelas sebagai institusi pusat pengembangan kualitas sumberdaya manusia yang berkelanjutan dan di tingkat internasional berbasis budaya nasional.
- b. Misi SV UNS telah dirumuskan dengan jelas dengan tiga pilar tri darma perguruan tinggi.
- c. Tujuan SV UNS telah dirumuskan dengan jelas.
- d. Pemahaman visi dan misi UNS ke seluruh civitas akademika.
- e. Otonomi UNS sebagai PTNBH memberikan fleksibilitas manajemen.
- f. Aktivitas dan prestasi mahasiswa sudah tinggi
- g. Budaya kerja ACTIVE maupun BERGERAK sudah terinternalisasi dan terus diperkuat
- h. Reputasi SV UNS sebagai perguruan tinggi berkualitas masih kuat, yang ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah pendaftar ke SV
- i. Tersedianya infrastruktur pembelajaran daring berupa open courseware, spada, maupun infrastruktur koneksi internet.

Kelemahan

- a. UNS masih harus melengkapi Policy, Regulation, Guideline, and Standard Operational Procedure untuk memanfaatkan otonomi dan fleksibilitas sebagai PTNBH.
- b. Sistem pendidikan dan pembelajaran masih bernuansa akademik, belum vokasional
- c. Jumlah program studi dengan status akreditasi unggul (Terakreditasi A) masih rendah (33%)
- d. Rasio dosen terhadap mahasiswa masih sangat tinggi, yaitu 1:40
- e. Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa juga masih sangat tinggi, yaitu 1:117
- f. Kuantitas dosen bersertifikat kompetensi dan profesi masih rendah
- g. Kuantitas dosen yang berpengalaman vokasional masih rendah

- h. Belum tersedianya peralatan laboratorium yang memadai kebutuhan praktikum vokasional
- i. Belum tersedianya sarana dan prasarana fisik yang memadai untuk operasional Pendidikan vokasi
- j. Belum kuatnya ikatan jejaring dengan dunia industri dan dunia kerja
- k. Riset masih berorientasi karya tulis, bukan karya inovatif
- l. Sistem informasi belum terpadu untuk memudahkan pengambilan keputusan
- m. Pendapatan masih sangat bergantung pada Uang Kuliah Tunggal, SPI, dan APBN
- n. SV mendapat alokasi anggaran yang relatif kecil (hanya 41% dari pendapatan UKT dan SPI yang dibayarkan mahasiswa) sehingga tidak dapat mengembangkan laboratorium kompetensi setara industri.
- o. Kemampuan mendapatkan donor (hibah) masih rendah
- p. Belum tercukupinya tenaga kependidikan untuk mendukung operasional SV
- q. Sistem pelatihan tenaga kependidikan dan dosen belum sempurna

Kondisi Eksternal

Peluang

- a. Kebijakan pemerintah pusat, termasuk tentang Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar, semakin mendukung pengembangan pendidikan vokasi
- b. Pemerintah menyediakan berbagai skema hibah bagi pendidikan vokasi dan block grant bagi UNS sebagai PTNBH
- c. Minat pemerintah kabupaten di Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian barat untuk bekerja sama dengan UNS masih tinggi
- d. Program Mahasiswa Magang Bersertifikat dari BUMN sangat bermanfaat bagi
- e. mahasiswa vokasi
- f. Dunia usaha dan dunia industri mulai terbuka untuk menerima mahasiswa

- g. menjalankan kuliah magang industri selama satu semester
- h. Semakin bertambahnya peminat pendidikan vokasi di UNS

Ancaman

- a. Pengelola pendidikan vokasi lain (Politeknik, Sekolah Tinggi) lain sudah dilengkapi sarana dan prasarana fisik dan laboratorium yang memadai sehingga lebih menarik bagi dunia usaha dan dunia industri.
- b. Dunia industri saat ini lebih membutukan tenaga professional sarjana terapan daripada ahli madya
- c. Pandemi Covid-19 tidak memungkinkan mahasiswa melakukan pembelajaran praktikum
- d. Akibat pandemic Covid-19, banyak industri yang menolak mahasiswa melakukan praktikum atau kuliah magang industri
- e. Perkembangan teknologi berjalan sangat cepat, sehingga kampus harus menyesuaikan alat-alat praktikum agar mahasiswa dapat mengikutinya
- f. Sebagian besar masyarakat masih menganggap pendidikan vokasi tidak berkualitas seperti pendidikan jalur akademik.

Penentuan Strategi

Dengan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di atas; untuk

periode 2020-2024, SV perlu melakukan strategi dalam rangka Penguatan tata kelola dan perluasan jejaring kerjasama. Berikut adalah hal-hal yang harus dilakukan SV UNS dalam rangka penguatan tata kelola dan perluasan jejaring kerjasama, yaitu:

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia SV UNS
- b. Peningkatan jumlah dosen industri/praktisi dari DUDI
- c. Pengembangan kurikulum agar searah dengan kebutuhan DUDI
- d. Penerapan Kelas Industri dan Magang Industri

- e. Penguatan penelitian yang berorientasi pada produk barang maupun jasa
- f. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguatan dan pemberdayaan masyarakat
- g. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana laboratorium
- h. Peningkatan jenjang program studi dari Diploma-3 ke Sarjana Terapan (D4)
 - i. Peningkatan pendapatan non akademik (non-UKT)
 - j. Perluasan jejaring kerjasama dengan DUDI
 - k. Peningkatan ikatan dan memperluas jejaring alumni
 - l. Penyusunan Policy, Regulations, Guideline, dan Standard Operating Procedure (PRGS) penyelenggaraan layanan di SV
- m. Pengembangan sistem informasi terintegrasi

B. Pencapaian Kinerja, Program Kerja, serta Target Kinerja Unit Kerja

Bagian ini menguraikan mengenai:

- i. Pencapaian kinerja tahun 2022 dan target kinerja yang akan dicapai baik yang tercantum dalam kontrak kinerja maupun yang tidak tercantum dalam kontrak kinerja.

IKU	Indikator Kinerja Utama	Target 2022
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup (termasuk lulusan sekolah pascasarjana)	82%
IKU 2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghaiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi menimal tingkat nasional	39%
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.	30%

IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri dan dunia kerja (termasuk tenaga kependidikan)	50%
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	4.47
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (termasuk sekolah pascasarjana)	83%
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (termasuk sekolah pascasarjana)	75%
IKU 8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk sekolah Pascasarjana)	15%

ii. Hasil-hasil atau produk yang dihasilkan oleh Unit Kerja.

Pada tahun 2022 ini Sekolah Vokasi mencanangkan program "Satu Prodi Satu Produk Unggulan". Hasil Produk yang telah dihasilkan oleh sekolah vokasi adalah sebagai berikut:

FORM PRODUK KE: 1

Fakultas/Lembaga	:	Sekolah Vokasi	
Jenis Produk <i>Produk/Buku/P2M/dll</i>	:	Produk Herbal	
Judul	:	Spirulina 11	
Tahun	:	2021	
Media	:	-	
Ukuran	:	-	
Deskripsi <i>(max 50 kata)</i>	:	Spirulina platensis dikenal sebagai sumber bahan pangan karena kandungan fitonutriennya yang lengkap. Spirulina platensis mempunyai kandungan senyawa antioksidan seperti fikosianin, klorofil, karoten dan xantofil. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa Spirulina yang dapat menaikkan aktivasi sel makrofag dan produksi sitokin serta menstimulasi antibodi, juga menjadikannya efektif untuk meningkatkan respon imun. Spirulina sangat baik bagi tubuh sebagai makanan super sebab mengandung diantaranya protein 60-70%, karbohidrat 20-25%, lemak 3-5%, mineral dan vitamin 5-8%, juga air 2-	

	5%. Spirulina berperan menstabilkan jumlah sel-sel darah merah, sel darah putih dan hemoglobin.	
--	---	--

Foto Produk	:	
--------------------	---	--

FORM PRODUK KE: 2

Fakultas/Lembaga	:	Sekolah Vokasi	
Jenis Produk <i>Produk/Buku/P2M/dll</i>	:	Produk Herbal	
Judul	:	Ellevacare Oil	
Tahun	:	2021	
Media	:	-	
Ukuran	:	-	
Deskripsi <i>(max 50 kata)</i>	:	Merupakan minyak balur aromatherapy mengandung berbagai macam essential oil dan rempah-rempah yang memiliki mekanisme penyembuhan tubuh dengan bekerja melalui sistem kulit dan memberikan efek relaksasi. Ellevacare Oil dibuat secara tradisional dengan 100% bahan alam dan tidak mengandung bahan kimia sintetis sehingga aman digunakan untuk semua anggota keluarga, termasuk untuk balita. Ellevacare oil memiliki khasiat untuk membantu meredakan masuk angin, perut kembung, gatal-gatal akibat digigit serangga. Dapat sebagai minyak urut untuk membantu meredakan pegal linu, encok dan nyeri pada persendian. Aroma alami dari Ellevacare Oil dapat meredakan gangguan psikosomatis seperti stress maupun gangguan tidur.	

Foto Produk	:		
--------------------	---	--	--

FORM PRODUK KE: 3

Fakultas/Lembaga	:	Sekolah Vokasi	
Jenis Produk <i>Produk/Buku/P2M/dll</i>	:	Produk Herbal	
Judul	:	PICO Oil	
Tahun	:	2021	
Media	:	-	
Ukuran	:	-	
Deskripsi <i>(max 50 kata)</i>	:	PICO OIL merupakan produk obat tradisional sekaligus untuk perawatan kulit (skin care) yang berbahan spirulina dan tamanu oil. Spirulina platensis mengandung beberapa vitamin, seperti vitamin B, vitamin E, Vitamin K, phenolic acids, tocopherols, g-linolenic acid, asam folat; pigmen, seperti b-carotenes, chlorophyll a dan pigmen phycocyanin; serta mineral, terutama zat besi. Tamanu oil (<i>Calophyllum inophyllum L</i>) dihasilkan dari proses pengolahan biji nyamplung memiliki aroma minyak yang ringan dan cocok untuk dibuat dalam sediaan kosmetik. Tamanu oil mengandung 18 senyawa antara lain <i>Inophyllum A</i> , <i>inophyllum C</i> , <i>inophyllum E</i> , <i>calophylloide</i> , <i>calophynic acid</i> , 11,12 anhydroinophyllum A, 1,7-dihydroxy-6-methoxyxanthone, potocatechuie acid, gallic acid, n-nonacosane, E-sitosterol dan sitosterol-3-O-E-D-glucopyranosidewere. Senyawa ini dilaporkan berpotensi sebagai anti inflamasi, anti mikroba, anti alergi, dan anti acne/jerawat dan sangat bermanfaat untuk aplikasi pada kulit.	

Foto Produk	:		
--------------------	---	---	--

FORM PRODUK KE: 4

Fakultas/Lembaga	:	Sekolah Vokasi	
Jenis Produk <i>Produk/Buku/P2M/dll</i>	:	Produk Herbal	
Judul	:	Liquid Ucare Sanitizer	
Tahun	:	2021	
Media	:	-	
Ukuran	:	-	
Deskripsi <i>(max 50 kata)</i>	:	<p>Liquid Ucare Sanitizer merupakan cairan sanitizer multifungsi yang dapat diaplikasikan ditangan dan benda - benda disekitar kita dengan kandungan bahan aktif <i>ethanol</i> dan <i>essentol oil</i>, Ucare Sanitzer dapat membunuh bakteri <i>Salmonella typhi</i> dan <i>E Coli</i> dan Memberikan aroma khas essential oil, sehingga nyaman digunakan kapanpun dan dimanapun.</p> <p>Kegunaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan tangan -Mencegah infeksi dan penyakit, -Membersinkan benda seperti kacamata, jam, layar Sentuh, mengurangi rasa gatal dikulit, dll 	

Foto Produk	:	
--------------------	---	--

FORM PRODUK KE: 5

Fakultas/Lembaga	:	Sekolah Vokasi
Jenis Produk <i>Produk/Buku/P2M/dll</i>	:	Produk
Judul	:	System Tooth Bucket Assy
Tahun	:	2021
Media	:	-
Ukuran	:	-
Deskripsi <i>(max 50 kata)</i>	:	<p>System Tooth Bucket Assy merupakan produk kolaborasi antara UNS – PT BUMA – PT. INOX – PT ENKA – ATW. Produk ini merupakan suku cadang excavator yang terdiri dari: 1) Adapter, 2) Log pin dan 3 Tooth bucket. Pengembangan produk tersebut dilakukan dengan memanfaatkan bahan limbah logam di industri tambang. Hadirnya produk System Tooth Bucket Assy tersebut diharapkan dapat mendorong tumbuhnya kemandirian pada suku cadang alat-alat berat di Indonesia.</p>

Foto Produk	:	    <p style="text-align: center;"> Tooth bucket Corner Adapter Center Adapter Log pin </p>
--------------------	---	---

FORM PRODUK KE: 6

Fakultas/Lembaga	:	Sekolah Vokasi/D3 Teknik Informatika
Jenis Produk <i>Produk/Buku/P2M/dll</i>	:	Aplikasi Simulator Tembak Selaras Panjang SS2 V4 HB dengan Teknologi virtual Reality
Judul	:	Aplikasi VR Simulator Tembak SS2 V4 HB
Tahun	:	2021
Media	:	Oculust & PC
Ukuran	:	500MB
Deskripsi <i>(max 50 kata)</i>	:	<p><u>PRODUK</u></p> <p>Aplikasi Virtual Reality Simulasi Penggunaan Senjata Api SS2 V4 Kal. 5.56 mm milik PT. PINDAD, dikembangkan oleh Prodi D3 Teknik Informatika Sekolah Vokasi UNS. Aplikasi ini dikembangkan dengan teknologi Virtual Reality yang mengutamakan pengalaman pengguna. Pengguna dapat melakukan tembahan sesuai bidang sasaran, reload peluru dan mengokang senjata untuk siap tembak. Aplikasi VR Simulator telah disesuaikan dengan lapangan latihan tembak di PT Pindad. Dalam Aplikasi VR Simulator Tembak ini skor akurasi hasil tembakan dapat diinformasikan sehingga dapat dijadikan alternatif latihan dalam menembak dan peningkatan efisiensi penggunaan peluru.</p>

Foto Produk :

FASILITAS APLIKASI

- Mengatur Jarak
- Mengisi Amunisi
- Menembak
- Mengerakkan
- Mengganti Senjata

SS2 V4 HB

- Calibre : 5.56 x 45 mm
- Length : Butt extended : 1025 mm Butt folded : 782 mm
- Barrel : Length : 500 mm Rifling : 6 grooves, RH 177.8 mm twist
- Weight : With empty magazine : 4, 95 kg With full magazine (30 rounds) : 5, 36 kg
- Sight : Optical sight (Trijicon)
- Rate of Fire : Cyclic : 720 - 760 rpm Effective automatic fire : 120 - 200 rpm Effective single shot : 60 rpm
- Ammunition : - Ordinary ball cartridge MU5-TJ or SS 109 - Blank cartridge MU5-H
- Effective Range : 500 m

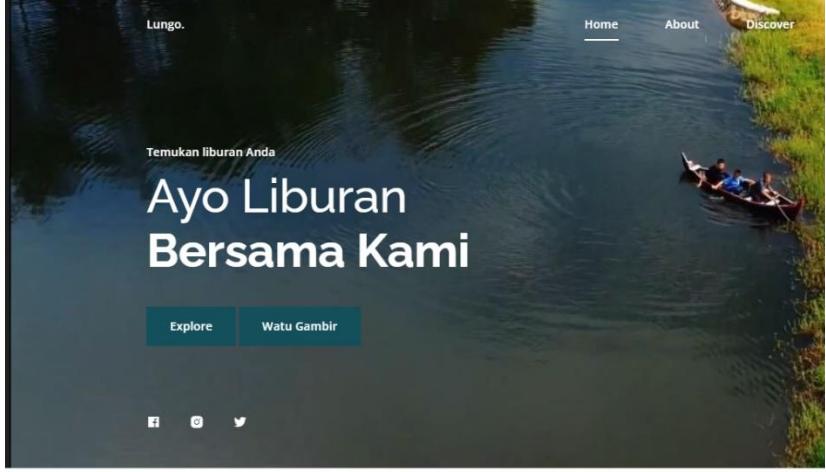
VIRTUAL REALITY adalah suatu teknologi yang dapat mengizinkan pengguna untuk berinteraksi dengan lingkungan simulasi komputer baik itu berdasarkan objek nyata maupun imajinasi

A small inset image in the bottom right corner shows a close-up of a hand wearing a white VR glove, holding a black rifle. The background of the main slide features a dark blue gradient with circular patterns.



FORM PRODUK KE: 7

Fakultas/Lembaga	:	Sekolah Vokasi
Jenis Produk <i>Produk/Buku/P2M/dll</i>	:	Produk : Aplikasi
Judul	:	Aplikasi desa wisata : Go-Wisata
Tahun	:	2021
Media	:	-
Ukuran	:	-
Deskripsi <i>(max 50 kata)</i>	:	Sekolah Vokasi Universitas sebelas Maret berkontribusi dalam digitalisasi Desa Wisata. Aplikasi go-Wisata “watugambir” mensupport promosi desa wisata Watu Gambir dengan pembuatan Aplikasi Smart Village berbasis web. Aplikasi Web Desa Wisata “Go wisata” ini mempermudah wisatawan untuk melakukan promosi tempat wisata secara digital . Wahana di tempat wisata watugambir diantaranya flower garden dan danau, reservasi camping ground, river tubing, penginapan, restoran dan perahu. Aplikasi ini juga memberdayakan masyarakat desa yang mempunyai usaha hotel atau kuliner untuk mempromosikan usahanya. Peran dinas pariwisata akan sangat membantu proses digitalisasi desa wisata.aplikasi go Wisata

	<p>merupakan gagasan dan penerapan aplikasi desa wisata sebagai wujud implementasi digitalisasi desa wisata menuju Smart Village kerjasama Karang Kabupaten karanganyar dan Prodi teknik informatika Sekolah Vokasi UNS.</p> <p>http://watugambir.com/</p>	
Foto Produk	: <p>Potensi wisata alam di desa</p>  	

FORM PRODUK KE: 8

Fakultas/Lembaga	:	Sekolah Vokasi/D3 Teknik Informatika		
Jenis Produk <i>Produk/Buku/P2M/dll</i>	:	Produk Media Pembelajaran Anak dengan Teknologi Augmented Reality		
Judul	:	AR HALOKIDS		
Tahun	:	2020		
Media	:	Smartphone & Smartcard		
Ukuran	:	200MB		
Deskripsi <i>(max 50 kata)</i>	:	<p>AR HALO KIDS adalah Aplikasi pembelajaran dengan teknologi Augmented Reality (AR) yang diperuntukkan untuk anak dalam belajar mengenal objek keseharian. Teknologi Augmented Reality merupakan teknologi yang memadukan lingkungan real dengan lingkungan virtual. Aplikasi AR HALO KIDS dapat berjalan dengan dilengkapi marker. Marker merupakan media cetak berupa kertas sebagai acuan/posisi keluarnya objek virtual dalam pembelajaran nantinya. Marker yang digunakan dalam aplikasi ini adalah natural marker yaitu gambar sesuai objek virtual yang muncul ketika objek dideteksi aplikasi melalui kamera smartphone.</p> <p>Objek pembelajaran yang dikenalkan yaitu macam-macam profesi, jenis-jenis tanaman, jenis-jenis kebutuhan kita dan jenis-jenis alat music dan selengkapnya tersaji pada table 1. Aplikasi ini merupakan perpaduan hasil pengolahan multimedia dan programming dengan menggunakan C# dengan dibantu tools Unity dan Vuforia. Dibagian lain Aplikasi ini juga menawarkan edukasi dalam 2D yang dapat digunakan apabila marker card belum tersedia. Berikut ini adalah beberapa tampilan dari Aplikasi AR HALO KIDS.</p>		

Tabel 1. Daftar objek pengenalan benda keseharian untuk dikemas dengan Teknologi AR

Tema Profesi	Tema Kebutuhan kita	Tema buah dan Sayur	Tema alat musik
a.Arsitek	Almari	Apel	Angklung
b.Bidan	Blender	Belimbing	Biola
c.Tukang cukur	Ceret	Cherry	Chimes
d.Dokter	Dispenser	Durian	Drum
e.Penari	Ember	Enau	Kecapi
f.Fotografer	Figura	Frambos	Flute
g.Guru	Gelas	Halamba	Gitar
h.Hakim	Handuk	Imbe	Harmonika
i.Ilmuan	Jam	Jeruk	Siter
j.Juru parkir	Kipas	Kelapa	Jingle bells
k.Koki	angin	Lemon	Ketipung
l.Penulis	Lampu	Mangga	Suling
m.Masinis	Belajar	Nanas	Marakas
n.Nelayan	Magic com	Orange	Rebana
o.Tukang pos	Nampan	Pisang	Gong
p.Petani	Oven	Rambutan	Piano
q.nahkoda	Payung	Strawberry	Rebab
r.Resepsionis	Rak buku	Tomat	Sanza
s.Satpam	Sapu	Ubi	Tamborin

		t.Tentara u.Ustad v.Kameramen TV w.Wasit x.Supir taxi y.Tukang kayu z.pedagang	Tv Ulekan Vas bunga Wajan miXer	Waluh Zaitun	Bedug Vibraphone Cowbell Saxophone Cymbal Kazoo	
--	--	---	---	-----------------	--	--

Foto Produk	:	
--------------------	---	----------



FORM PRODUK KE: 9

Fakultas/Lembaga	:	Sekolah Vokasi
Jenis Produk <i>Produk/Buku/P2M/dll</i>	:	Produk
Judul	:	Simulator Augmented Reality unyuk kontrol pintu otomatis berbasis Internet of Things
Tahun	:	2021
Media	:	
Ukuran	:	
Deskripsi <i>(max 50 kata)</i>	:	Simulator ini merupakan Aplikasi <i>Augmented Reality</i> (AR) pada <i>Smart Door Lock</i> yang Berbasis <i>Internet of Things</i> (IoT). Aplikasi ini diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan keamanan dari pintu. Marker ditempatkan pada pintu yang akan dideteksi oleh aplikasi. Perintah untuk membuka atau menutup pintu bisa dijalankan melalui aplikasi. Pintu akan terbuka secara otomatis berdasarkan perintah yang dikirimkan ke server yang terhubung juga ke pintu.

Foto Produk	:	
--------------------	---	--

FORM PRODUK KE: 10

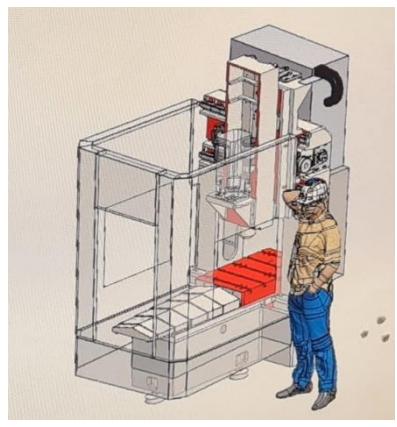
Fakultas/Lembaga	:	Sekolah Vokasi
Jenis Produk <i>Produk/Buku/P2M/dll</i>	:	Produk Herbal
Judul	:	Jamu yakasimba
Tahun	:	2021
Media	:	-
Ukuran	:	-
Deskripsi <i>(max 50 kata)</i>	:	Jamu yakasimba merupakan jamu instan yang diformulasikan dari ekstrak tanaman herbal segar dan dibuat dengan teknologi yang canggih sehingga menjaga kualitas dan mutu jamu instan. Jamu yakasimba diformulasikan dari kombinasi:

Foto Produk	:	
--------------------	---	--

--	--	--

FORM PRODUK KE: 10

Fakultas/Lembaga	:	Sekolah Vokasi
Jenis Produk <i>Produk/Buku/P2M/dll</i>	:	Produk Mesin
Judul	:	Mesin Milling CNC Double Column 3-Axis
Tahun	:	2021
Media	:	-
Ukuran	:	-
Deskripsi <i>(max 50 kata)</i>	:	Mesin Milling CNC Double Column 3-Axis merupakan hasil Program hibah <i>Teaching Factory</i> 2021 yang diajukan oleh Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret (SV UNS) yaitu pengembangan pembelajaran <i>Teaching Factory</i> dan produk unggulan melalui pemanfaatan kapasitas laboratorium dan kemitraan dengan dunia industri bekerjasama dengan PT. Hasil Produk Indonesia (PT. HKI). Pengembangan mesin CNC <i>Milling Double Column 3-Axis</i> merupakan penyempurnaan dari mesin CNC yang telah dibuat sebelumnya. Pengembangan ini diharapkan dapat menghasilkan produk prototipe dengan nilai TKT 4 di akhir tahun 2021 dan TKT 9 di tahun 2022.

Foto Produk	:	 
--------------------	---	---

FORM PRODUK KE: 12

Fakultas/Lembaga	:	Sekolah Vokasi
Jenis Produk <i>Produk/Buku/P2M/dll</i>	:	Wellness Tourism
Judul	:	Wellness Tourism
Tahun	:	2021
Media	:	-
Ukuran	:	-
Deskripsi <i>(max 50 kata)</i>	:	<p>Wellness Tourism yang dikembangkan oleh Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata.</p> <p>Kebugaran menjadi trend wisata yang banyak diminati, Dalam menjawab perkembangan wisata tersebut maka program studi D3 Usaha Perjalanan wisata mengembangkan berbagai aktivitas dan atraksi wisata kebugaran berbasis kearifan lokal seperti Paket wisata pembuatan jamu dan lulur, paket wisata SPA tradisional, dan paket wisata tradisional healing melalui olah roso, olah rogo, olah iromo</p>

Foto Produk	:	
--------------------	---	--



iii. Kebijakan/program yang dilakukan dalam rangka mencapai target IKU dan melaksanakan Kampus Merdeka/Merdeka Belajar.

IKU	Indikator Kinerja Utama	Kebijakan / Program
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup (termasuk lulusan sekolah pascasarjana)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Unit Pengembangan Karir mahasiswa CDC guna memfasilitasi pre-job training dan job fair. 2. Penguatan treasur study Pembentukan organisasi ikatan alumni pada setiap Program Studi dan SV 3. Mahasiswa SV wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang kompetensi yang dipersyaratkan program studi sebagai syarat kelulusan
IKU 2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghaiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi menimal tingkat nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan rekonstruksi kurikulum bersama mitra industri 2. Meningkatkan kompetensi, pemahaman etika profesi, dan disiplin mahasiswa dengan melakukan Magang Industri 2(dua) semester, dengan acuan CPL dan CPMK 3. Memperluas kerjasama dengan industri, untuk menampung peserta Magang Industri. 4. Model Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ➤ 3:2:1 untuk Diploma 3 (kuliah 3 semester di kampus, 2 semester Magang Industri, dan 1 semester menyusun Tugas Akhir) ➤ 4:3:1 untuk Diploma 4 (kuliah 4 semester di kampus, 3 semester Magang Industri, dan 1 semester menyusun Tugas Akhir) 5. Dosen Kampus bersama Dosen Industri sebagai Teaching Team dalam kegiatan kuliah magang industri di mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi persiapan (latihan secara rutin, terstruktur, dan terukur) dan pelaksanaan mahasiswa mengikuti kompetisi lomba 2. Mendorong dosen untuk berkolaborasi dengan industri

IKU 4	<p>Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri dan dunia kerja (termasuk tenaga kependidikan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi persiapan dosen/pendidik untuk studi lanjut, melalui: peningkatan kemampuan bahasa inggris, penggunaan software statistik, dan penulisan artikel ilmiah. 2. Memfasilitasi dosen/pendidik mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi dan/atau profesi sesuai bidang dan bidang lain yang terkait 3. Dosen Industri didorong memiliki NIDK dan bagi yang belum lulus S2 akan diproses terlebih dahulu melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
IKU 5	<p>Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pelatihan dan workshop penelitian terapan bagi dosen 2. Memfasilitasi pendaftaran HaKI 3. Research Group (RG) mengkoordinasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada produk barang atau jasa guna penguatan dan pemberdayaan masyarakat 4. Meningkatkan pelatihan dan workshop pengabdian kepada masyarakat bagi dosen.
IKU 6	<p>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (termasuk sekolah pascasarjana)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas kerjasama dengan industri, dengan target 800 mitra industri, guna menampung peserta Magang Industri. 2. Memfasilitasi kerjasama dengan mitra IDUKA di dalam negeri maupun luar negeri sebanyak 10 MoU & MoA per Program Studi per tahun
IKU 7	<p>Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (termasuk sekolah pascasarjana)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Project based learning dan/atau case based learning wajib dijalankan di seluruh prodi di SV 2. Pada tahun 2022, setiap program studi memiliki minimal 1 (satu) laboratorium kompetensi setaraf industri
IKU 8	<p>Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk sekolah Pascasarjana)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. 50% Program Studi terakreditasi A atau Unggul

iv. Rencana pembangunan/pengadaan.

Saat ini Sekolah vokasi membutuhkan gedung yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, penelitian dan koaborasi bersama mitra industri. Pada tahun 2022 SV mengajukan pembangunan gedung sekolah vokasi yang direncanakan berada di kampus Tirtomoyo, Jl. Kolonel Sutarto No. 150K Jebres, Surakarta. Ajuan dan permohonan tersebut telah disampaikan kepada pimpinan universitas dengan nomer surat 1254/UN27.21/Tu.00/2022.



REKAPITULASI			
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG VOKASI TIRTOMOYO			
PENJUMLAHAN TOTAL			
	URAIAN PEKERJAAN	SUB TOTAL	JUMLAH TOTAL
1	BANGUNAN 1	137.700.000.000	
2	BANGUNAN 2	94.350.000.000	
	JUMLAH KESELURUHAN BIAYA (termasuk pajak) PPN 10%	Rp. 232.050.000.000	
	BIAYA FISIK DIBULATKAN	Rp. 232.050.000.000	
Terbilang : (.. (Dua Ratus Tiga Puluh Dua Milyard Lima Puluh Juta Rupiah)			

Gambar Design Kampus Sekolah Vokasi

Pada tahun 2022, sekolah vokasi juga merencanakan pemeliharaan dan renovasi minor seperti terlihat pada Tabel berikut:

Tabel Rencana Pemeliharaan di tahun 2022

NO	Lokasi	Item Pekerjaan	Jenis Kerusakan	Pekerjaan Renovasi
1	Pemeliharaan selokan	Perbaikan, pengerukan dan pelebaran selokan	Penyempitan dan pendangkalan saluran	Perbaikan jalur selokan
2	Pemeliharaan jaringan air bersih	Penggantian tandon air dan jalur air bersih	Distribusi air bersih tidak merata/ tidak lancar	Perbaikan tandon dan pipa
3	Pemeliharaan ruang dosen dan administrasi	Penggantian pintu lama	daun pintu dan engsel	penggantian daun pintu
4	Pemeliharaan atap dan talang	penggantian atap bocor dan talang	talang keropos dan genting pecah	Penggantian genting dan talang
5	Pemeliharaan Taman	penggantian rumput dan tanaman hias	rumput mati	Perbaikan taman dan halaman gedung
6	Pemeliharaan Dinding & Lantai	pengecatan dinding luar/ dalam gedung dan perbaikan lantai pecah	Dinding kusam dan lantai retak	Pengecatan Gedung dan perbaikan lantai

Tabel Renovasi minor di Sekolah vokasi 2022

No	Pekerjaan
1	2
1	Pembangunan Gedung Parkir Sekolah Vokasi UNS
2	Pembangunan Koridor Tengah Sekolah Vokasi UNS
3	Pembangunan Ruang Meeting Sekolah Vokasi UNS
4	Pembangunan Gedung Timur Sekolah Vokasi
4	Renovasi Selasar Sekolah Vokasi UNS

C. Rencana Kegiatan

Bagian ini mencantumkan alokasi dana yang digunakan untuk membiayai pencapaian indikator kinerja serta sumber pemberiannya, disajikan pada Tabel 3.4 Rencana Kegiatan Tahun 2022.

Rincian Alokasi Anggaran Berdasarkan IKU 2022



IKU	Indikator Kinerja Utama	Alokasi	%
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup (termasuk lulusan sekolah pascasarjana)	2.393.206.000	16.7 %
IKU 2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghaiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	2.881.555.534	20.1 %
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.	64.662.500	0.5 %
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri dan dunia kerja (termasuk tenaga kependidikan)	1.070382490	7.5 %
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	184.151.500	1.3 %
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (termasuk sekolah pascasarjana)	681.421.500	4.8 %
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (termasuk sekolah pascasarjana)	3.298.291.175	23.0 %
IKU 8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk sekolah Pascasarjana)	3.765.782.950	26.3 %

Rincian Alokasi Anggaran Berdasarkan IKU 2022

IKU 1

IKU001 Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dgn penghasilan cukup	2.393.206.000
IK02 Jumlah lulusan yang studi lanjut	117.145.000
K02 Pengembangan layanan karir mahasiswa & alumni	117.145.000
IK03 Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	2.166.861.000
K03 Pengembangan keterampilan wirausaha	2.166.861.000
IK07 Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	109.200.000
K01 Peningkatan kualitas seleksi calon mahasiswa baru dan proses pembelajaran	109.200.000

IKU 2

IKU002 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	2.881.555.534
IK04 Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	1.065.137.400
K04 Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar	1.065.137.400
IK05 Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	1.750.861.584
K06 Peningkatan kualitas national and global challenge	1.750.861.584
IK06 Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	4.200.000
K07 Peningkatan kualitas prestasi mahasiswa	4.200.000
IK10 Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	61.356.550
K05 Peningkatan penerapan program Kampus Merdeka	61.356.550

IKU 3

IKU003 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	64.662.500
IK11 Peringkat di QS World University Ranking	0
K08 Peningkatan reputasi akademik berbasis QS100 by subject	0
IK12 Peringkat di QS World University Ranking by Subject	64.662.500
K09 Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen sebagai praktisi di dunia industri	64.662.500
K10 Peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan prestasi mahasiswa	0

IKU 4

IKU004 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	1.070.382.490
IK19 Persentase dosen berkualifikasi Doktor	0
K11 Peningkatan kualifikasi doktor dosen	0
IK20 Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0
K13 Peningkatan tenaga pendidik kerjasama dengan industri dan dunia kerja	0
IK21 Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	763.582.490
K12 Peningkatan kompetensi/profesi pendidik yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	763.582.490
IK26 Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/sertifikat keahlian.	306.800.000
K14 Peningkatan kualifikasi dan atau kompetensi tenaga kependidikan	306.800.000

IKU 5

IKU005 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	184.151.500
IK13 Jumlah publikasi internasional	131.126.500
K15 Peningkatan kuantitas & kualitas riset	131.126.500
IK14 Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional & IK15 Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	3.500.000
K16 Peningkatan publisher dan diseminasi hasil riset dan P2M tingkat nasional dan internasional	3.500.000
IK16 Jumlah sitasi karya ilmiah	3.075.000
K17 Peningkatan kualitas karya ilmiah tingkat nasional dan internasional	3.075.000
IK17 Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	38.950.000
K18 Peningkatan kualitas karya seni tingkat nasional dan internasional	0
K19 Peningkatan kualitas karya terapan tingkat nasional dan internasional	29.950.000
K20 Peningkatan kualitas kekayaan intelektual yang terdaftar/ tersertifikasi yang digunakan oleh masyarakat	9.000.000
IK18 Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	7.500.000
K21 Peningkatan kualitas hilirisasi produk inovasi dan hasil riset	7.500.000

IKU 6

IKU006 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	681.421.500
IK23 Nilai kontrak kerja sama dengan industri	526.821.500
K22 Peningkatan kerjasama dengan Industri dan dunia kerja	526.821.500
IK24 Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	31.400.000
K23 Peningkatan jumlah pendapatan Non-UKT	31.400.000
IK25 Dana abadi yang dikumpulkan	123.200.000
K24 Peningkatan partisipasi alumni	123.200.000

IKU 7

IKU007 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	3.298.291.175
IK27 Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)	3.298.291.175
K25 Peningkatan kompetensi pedagogik tenaga pendidik	69.426.000
K26 Peningkatan kapasitas kinerja laboratorium	3.121.407.118
K27 Peningkatan pembelajaran berbasis TIK	107.458.057

IKU 8

IKU008 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditas atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	3.765.782.950
IK01 Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000	0
K38 Peningkatan kualitas layanan dan pemerataan akses pendidikan	0
IK08 Persentase prodi unggul (Ter Akreditasi A)	181.150.000
K28 Peningkatan penjaminan mutu pendidikan	181.150.000
IK09 Jumlah prodi terakreditasi internasional	0
K29 Peningkatan kualitas prodi terakreditasi internasional	0
IK22 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	1.806.542.550
K33 Peningkatan efektivitas manajemen operasional lembaga	1.806.542.550
K34 Peningkatan kualitas tata kelola keuangan	0
K35 Penegakan disiplin Sivitas Akademika	0
IK28 Peringkat kampus berkelanjutan	1.665.900.000
K36 Peningkatan kualitas tata kelola aset	1.665.900.000
K37 Peningkatan kualitas tata kelola arsip & optimalisasi hukum	0
K39 Pengembangan kampus berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan	0
IK29 Global ranking berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	112.190.400
K30 Peningkatan kualitas sistem informasi	112.190.400
K31 Pengembangan pendidikan berkualifikasi internasional	0
K32 Peningkatan kualitas perpustakaan	0

D. Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana penyelenggaran tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi: gedung dan bangunan; jalan dan jembatan; irigasi dan jaringan; peralatan dan mesin; aset tetap lainnya; aset tidak berwujud; dan/atau aset lainnya yang akan dilakukan pada tahun 2022, yang disajikan pada tabel Tabel 3.5 Rencana Pengadaan Sarana Prasarana Tahun 2022.

Tabel 3. 1 Rencana Pengadaan Sarana Prasarana Unit Kerja Tahun 2022

No	Sarana Dan Prasarana	Anggaran (Rp)
A	Sarana	
1	Pembangunan/ renovasi gedung dan bangunan (kapitalisasi)	1.016.220.900
2	Pemeliharaan gedung dan bangunan (non kapitalisasi)	538.030.000
B	Prasarana	
1	Pengadaan peralatan pendukung laboratorium	1.844.649.269
2	Pemeliharaan, uji kelayakan dan kalibrasi peralatan praktikum	28.000.000
3	Pemeliharaan alat inventaris	98.950.000
4	Pengadaan peralatan inventaris/ meubelair	485.472.663
C	Kendaraan Dinas	
1	Roda 2	-
2	Pengadaan kendaraan dinas Roda 4	352.540.440
3	Pemeliharaan kendaraan dinas	94.000.000
TOTAL		4.457.863.272

E. Informasi lainnya yang perlu disampaikan

Informasi lainnya meliputi, antara lain, informasi mengenai akreditasi perguruan tinggi, pencapaian kinerja non keuangan lainnya (berupa perolehan ISO, dsb), dan informasi lainnya.

Tabel Status Akreditasi Program Studi Diploma

No	Program Studi	Strata	Status
1	Usaha Perjalanan Wisata	D-3	B
2	Perpustakaan	D-3	B
3	Teknik Informatika	D-3	B
4	Kebidanan	D-3	A
5	Bahasa Inggris	D-3	B
6	Teknologi Hasil Pertanian	D-3	B
7	Farmasi	D-3	B
8	Agribisnis	D-3	A
9	Komunikasi Terapan	D-3	A
10	Manajemen Perdagangan	D-3	A
11	Desain Komunikasi Visual	D-3	B
12	Manajemen Bisnis	D-3	A
13	Manajemen Pemasaran	D-3	A
14	Perpajakan	D-3	A
15	Akuntansi	D-3	A
16	Keuangan Dan Perbankan	D-3	A
17	Bahasa Mandarin	D-3	B
18	Teknik Mesin	D-3	B
19	Teknik Kimia	D-3	B
20	Teknik Sipil	D-3	B
21	Manajemen Administrasi	D-3	B
22	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	D-IV	B
23	Demografi Dan Pencatatan Sipil	D-IV	B
24	Budidaya Ternak	D-3	Baik

IV. BAB III Penutup

RKAT 2022 disekolah Vokasi disuse bukan hanya merupakan kelengkapan administratif tata kelola institusi pendidikan tinggi, namun benar-benar harus dijadikan acuan dan dasar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan operasional tahun 2022. Selanjutnya, seluruh prodi dan unit kerja di SV UNS perlu menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) atau TOR berbasis pada target capaian yang ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators – KPI). Sehingga target IKU dan kontrak dekan sekolah vokasi kepada rector dapat tercapai.



SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Jl. Kolonel Sutarto 150 K, Jebres, Surakarta
0271-664126